

Penyuluhan Bahaya NAPZA di Kalangan Pelajar SMK Negeri 5 Barru

Muhammad Hasim S¹, Andi Muh Raynaldhi P², Nur Awal Al Musyawwir³, Muliadi⁴, Erviera Hendri Rezky⁵, Kasriani⁶.

¹Pendidikan Teknik Mesin, Teknik, Universitas Negeri Makassar

^{2,3,4}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

^{5,6}Pendidikan Bahasa Mandarin, Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

ervierahendrirezky@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan mahasiswa dengan mengaplikasikan ilmu yang dipelajari selama diperkuliahan dengan cara mengabdikan kepada masyarakat sekitar pada wilayah yang telah ditentukan, selain itu Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu amanah dari Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pelajar mengenai bahaya NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Aditif) di SMK Negeri 5 Barru, Desa Lampoko, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Pelaksanaan penyuluhan bahaya NAPZA di kalangan pelajar SMK Negeri 5 Barru bertujuan untuk memberi pemahaman kepada siswa SMK Negeri 5 Barru tentang bahaya NAPZA bagi tubuh dan tindak pidana yang berlaku bagi orang yang menyalahgunakan NAPZA. Metode penyuluhan dengan menyajikan sebuah materi mengenai pengertian NAPZA, metode ceramah dan metode diskusi. Oleh karena itu perlunya memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada pelajar tentang bahaya obat-obat terlarang.

Kata kunci: *Penyuluhan, NAPZA, Pidana, Kesehatan*

Real Work Lecture (KKN) is a form of student activity by applying the knowledge learned during lectures by serving the surrounding community in a predetermined area. . This community service activity aims to provide education to students about the dangers of NAPZA (Narcotics, Psychotropics, and Additives) at SMK Negeri 5 Barru, Lampoko Village, Balusu District, Barru Regency, South Sulawesi. The implementation of counseling on the dangers of drugs among students of SMK Negeri 5 Barru aims to provide understanding to students of SMK Negeri 5 Barru about the dangers of drugs to the body and criminal acts that apply to people who abuse drugs. The extension method is by presenting a material about the definition of drugs, the lecture method and the discussion method. Therefore it is necessary to provide understanding and knowledge to students about the dangers of illegal drugs.

Keyword: *Counseling, Drugs, Criminal, Health*

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan NAPZA yang meningkat dan meluas memberikan sebuah dampak yang sangat serius. Hal ini dapat membahayakan kelangsungan hidup bagi bangsa terutama bagi kalangan pelajar. Menurut hasil survei dari BNN RI dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Tahun 2019 menyatakan bahwa angka prevelensi penyalahgunaan narkoba yang pernah dipakai di Sulawesi Selatan diprediksi sebesar 0,90 % atau setara sekitar 77.469 (Indonesia Drug Report 2020).

Istilah NAPZA pada umumnya digunakan oleh pihak kedokteran yang menitikberatkan pada upaya untuk penanggulangan dari segi kesehatan fisik, psikis, dan sosial (Martaatmadja, 2007). NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Aditif) adalah sebuah obat-obatan yang digunakan untuk tujuan pengobatan dan penelitian. Namun dewasa ini obat-obatan tersebut banyak disalahgunakan oleh masyarakat, parahnya NAPZA juga sudah banyak digunakan oleh kalangan muda. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja. Penyuluhan ini bertujuan Sebagai pengetahuan bagi para remaja tentang jenis-jenis narkoba dan bahaya narkoba bagi dirinya. Pemakaian obat tanpa petunjuk medis merupakan penyalahgunaan. Penyalahgunaan NAPZA cenderung mengakibatkan ketergantungan/dependensi, atau kecanduan. Biasanya penyalahgunaan menghasilkan akibat yang serius dan dalam beberapa kasus bisa fatal dan mengakibatkan kematian serta kerugian sosial dan ekonomi.

Kebutuhan tentang pemahaman NAPZA bagi remaja khususnya di lingkungan sekolah merupakan hal penting yang harus diperhatikan agar pelajar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan NAPZA. Pada hakikatnya NAPZA merupakan obat legal yang digunakan dalam dunia kedokteran, namun tidak banyak dari kalangan remaja mengetahui tentang bahaya NAPZA bagi kesehatan, baik secara fisik dan kejiwaan. Oleh karena itu kami berinisiatif membuat sebuah penyuluhan tentang bahaya NAPZA di lingkungan sekolah dengan melalui arahan dari berbagai pihak seperti kepolisian resor dan tenaga kesehatan dari Puskesmas setempat. Dengan adanya penyuluhan tersebut diharapkan dapat memberikan sebuah pengetahuan, informasi dan gambaran mengenai penggunaan NAPZA.

METODE KEGIATAN

Untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan bahaya NAPZA ini menggunakan metode penyuluhan dengan menyajikan sebuah materi mengenai pengertian NAPZA, metode ceramah dengan menyajikan sebuah materi mengenai dampak dari penggunaan NAPZA, dan metode diskusi/ tanya jawab digunakan untuk menampung sebuah pertanyaan dan masukan dari materi yang telah disajikan. Materi akan disajikan dalam bentuk *powerpoint* dengan menggunakan Proyektor/ LCD.

HASIL & PEMBAHASAN

PENYULUHAN BAHAYA NAPZA

Penyuluhan ini berlangsung di ruangan guru SMK Negeri 5 Barru yang dihadiri oleh anggota OSIS SMK Negeri 5 Barru. Tentunya penyuluhan ini dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan dan seluruh peserta yang hadir baik pemateri dan panitia sudah melakukan vaksin covid. Pemateri terdiri dari pihak kepolisian dan tenaga kesehatan, dimana dari pihak kepolisian sendiri membawa atau membahas materi tentang jenis-jenis NAPZA dan tindak pidana penyalahgunaan narkoba, Sedangkan dari pihak tenaga kesehatan sendiri membawa materi tentang dampak bahaya NAPZA bagi kesehatan.

Penyuluhan ini dilakukan bertujuan untuk memberi pemahaman kepada siswa SMK Negeri 5 Barru tentang bahaya NAPZA bagi tubuh dan tindak pidana yang berlaku bagi orang yang menyalahgunakan NAPZA. Dalam pelaksanaan penyuluhan bahaya NAPZA diawali dengan memastikan seluruh peserta dan panitia mematuhi protokol kesehatan, setelah itu acara dimulai dengan sambutan oleh ketua panitia dan kepala sekolah. Penyuluhan dimulai dengan pemaparan materi dari pihak kepolisian tentang tindak pidana yang berlaku untuk pelaku penyalahgunaan NAPZA. Kemudian untuk pemaparan materi selanjutnya dibawakan oleh tenaga kesehatan tentang efek penggunaan NAPZA bagi kesehatan dan kejiwaan. Setelah pemaparan materi selesai pihak kepolisian dan tenaga kesehatan membuka sesi tanya jawab untuk peserta yang ingin bertanya seputar penyalahgunaan NAPZA baik dari ranah hukum dan kesehatan.



Gambar 1. Pengecekan suhu



Gambar 2. Pemaparan materi (kepolisian)



Gambar 3. Pemaparan materi (tenaga kesehatan)



Gambar 4. Panitia pelaksana

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan yakni penyuluhan bahaya NAPZA kepada siswa SMK Negeri 5 Barru, dapat disimpulkan bahwa penting untuk mengetahui dampak NAPZA terhadap kesehatan dan kejiwaan dan tindak pidana atau hukum yang berlaku untuk pelaku penyalahgunaan NAPZA. Karena dengan adanya pengetahuan tentang bahaya dan dampak NAPZA kita akan lebih mempertimbangkan atau lebih terjaga dari bahaya NAPZA.

B. Saran

Mengingat kesadaran akan arti pentingnya bahaya NAPZA di lingkungan sekolah maka kepala sekolah dan dewan guru harus lebih tegas supaya masyarakat sekolah sadar terhadap dampak penyalahgunaan NAPZA. Sehingga mencegah pelajar terjerumus untuk mengonsumsi obat terlarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwitayanti. 2019. Penyuluhan Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkotik, Psikotropika dan Zat Aditif Bagi Siswa SMA dan SMK Mutiara 17 Agustus. *Jurnal Semar*. (8) 1: 40-43.
- Martaatmadja, S. 2007. *Awas Bahaya NAPZA*. Semarang: PT. Bengawan Ilmu.
- Mellisa Putri. 2014. Sosialisasi dan Penyuluhan Narkoba. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. (3) 2: 72-26.
- Widdy, Agustinus. 2020. *Indonesia drugs report 2020*. Jakarta: Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN.